

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PECAHAN KELAS VII DI
SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL DESA WAIN**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI AMBON
2021**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarawiah Rosonggin

NIM : 160303179

Program studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Ambon, November 2021

Saya yang menyatakan



Tarawiah Rosonggin
NIM. 160303179

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MACTH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI
PECAHAN KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
DESA WAIN**

NAMA : **TARAWIAH ROSONGGIN**

NIM : **160303179**

JURUSAN/KELAS : **PENDIDIKAN MATEMATIKA/E**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 18 bulan November Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : **Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd**

(.....)

Pembimbing II : **Syafruddin Kaliky, M.Pd**

(.....)

Penguji I : **Dr. Muhammad Rijal, M.Pd**

(.....)

Penguji II : **Gamar Assagaf, M.Pd**

(.....)

Diketahui Oleh :

**Ketua Jurusan
Pendidikan Matematika**

Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :

**Dekan Fakultas Ilmu
dan Keguruan IAIN Ambon**

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

MOTTO

*Janganlah berkata tidak bisa pada sesuatu hal,
katakanlah "aku pasti bisa"
maka kita dapat mewujudkan segala apa yang kita harap.
Apa yang tidak mungkin di dunia ini jika kita berusaha dan
Allah Swt berkehendak,*

*Dunia ibarat lautan yang luas, kita adalah kapal yang berlayar di
lautan yang telah banyak kapal yang karam di dalamnya. Andai
muatan kita adalah iman, dan layarnya takwa, niscaya kita akan
selamat dari tersesat di dalam lautan hidup ini*

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah
Atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah SWT*

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

Ayahku tercinta Puti Rosonggin

Ibuku tercinta Bini Rosonggin,

*Mereka yang telah merawat penulis hingga mencapai kesuksesan. Terimakasih
atas kasih sayang yang tak terukur, yang tak lekang oleh waktu, materi yang
tak terhingga, dukungan yang tak pernah terhenti dan doa yang tak pernah
putus*

*Saudaraku tersayang kakak Erna, Abang Rahim, Kakak Nur, Abang hafizd
dan Adiku Muhira Umroh yang tiada henti memeberikan dukungan dan doa
serta ponakanku Iffa' Affan, Rava dan Ravy yang selamah ini telah
memberikan hiburan dan kebagahagiaan kepada penulis
Sahabat Cansjannah, Teman-teman kelas Matek E dan Teman-teman FPMW
(Forum Pelajar Mahasiswa Wandan)*

Dan

*Almamater ku tercinta IAIN Ambon yang selama ini telah memberikan bekal
hidup dan pendidikan yang bermanfaat bagi penulis*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon. Penulis sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M. Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga Dr .M.Faqih Seknun, M.Pd.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Dr. Hj.St Jumaeda M.Pd. I, selaku Wakil Dekan I, Hj. Cornelia Pary M.pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah danKeguruan IAIN Ambon.

3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti. M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd dan Syafruddin Kaliky, M.Pd__selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini
5. Dr. Muhammad Rijal. M. Pd selaku penguji I dan Gamar Assagaf, M.Pd selaku penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
6. Hj. Cornelia Pary M.pd sebagai penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan berlangsung.
7. Para dosen, Asisten, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Matematika pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
8. Bahar Kubangun, S.Pd selaku kepala SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain beserta para staf yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, dan khususnya kepada Bapak Abdul R. Uar Husein, S.pd selaku guru mata pelajaran matematika yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain atas partisipasi dan kerjasamanya selama penelitian.

10. Terima kasih dan penghargaan tak terhingga kepada dua sosok bersahaja Ayahku Puti Rosonggin dan Ibuku Bini Rosonggin yang telah sabar dan penuh kasih sayang mengasuh, mendidik, memberikan segala yang terbaik untuk masa depan penulis, semangat, motivasi dan doa yang tiada hentinya tercurahkan kepada penulis juga kepada kakak-kakakku Erna, Rahim, Nur, Hafizd dan Adikku Muhira Umroh. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

11. Sahabat-sahabat terdekat saya Fatia Salamun, Zulfani Dia Tuhuteru, Desi Wulan Sari Lontor, Sitina Kaiterlomin dan Waode Tina yang selalu menemani, memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman angkatan 2016 Progam Studi Pendidikan Matematika terutama teman-teman matek E yang senasib dan seperjuangan serta senantiasa menjadi penyemangat. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini dan semoga tetap solid dan terjaga kebersamaannya.

Akhirnya dengan sembah sujud atas kekhilafan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga apa yang telah kalian berikan akan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Amin

Ambon, November 2021



Tarawiah Rosonggin
Nim. 160303179

ABSTRAK

Tarawiyah Rosonggin NIM. (160303179). Dosen Pembimbing I Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Syafrudin Kaliky, M.Pd. “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII Di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain”. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi pecahan Kelas VII Di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain. Jenis penelitian ini adalah penelitian adalah penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 08 Maret sampai dengan 08 April 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah VII_a yang berjumlah 26 siswa.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas VII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *make a match* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,013 lebih kecil dari $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Make a Match, Hasil Belajar, Pecahan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Istilah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Hasil Belajar	9
B. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	12
C. Materi Pecahan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Variabel Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25

G. Prosedur Penelitian.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diperlukan seseorang untuk menambah pengetahuan dan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Pendidikan yang dilaksanakan dengan baik dapat mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Guru-guru masih menerapkan metode mengajar secara tradisional, yang berorientasi pada pengukuran kognitif siswa saja. Sedangkan dalam paradigma belajar konstruktivisme pembelajaran harus dapat mengukur tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, guru harus kreatif membuat strategi mengajar yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.¹

Belajar sendiri diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku dari diri individu, berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya.² pada pengertian ini terdapat kata perubahan yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria

¹Purwanto, Ngalim. 2004 *Psikologis pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya

² Rusman, 2015. *Pembelajaran tematik terpadu teori, praktik, dan penilaian*. Jakarta: Rajawali press

keberhasilan dalam belajar diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.³

Belajar sangat penting bagi setiap individu manusia seperti yang dijelaskan di dalam al-Qur'an dan hadist. Allah SWT berfirman dalam Q.s. al-Mujadalah :
11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11)

Adapun hadist yang menjelaskan tentang pentingnya belajar adalah sebagai berikut. Rasulullah SAW bersabda

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَقَّتْ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Artinya :

“Barangsiapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu masjid diantara masjid-masjid Allah, mereka membaca Kitabullah serta saling mempelajarinya kecuali akan turun kepada mereka ketenangan dan rahmat serta diliputi oleh para malaikat. Allah menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat.”⁴

Dengan demikian, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga peserta didik yang diharuskan untuk aktif dalam proses belajar mengajar, sebab siswa sebagai subjek adalah yang merencanakan, dan dia sendiri

³Usman. 2004. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

⁴ <https://nuqtoh.com/4-ayat-alquran-tentang-menuntut-ilmu>

yang melaksanakan belajar. Kegiatan belajar-mengajar dengan melibatkan siswa secara aktif tentunya dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat sehingga menunjang keterlibatan siswa secara aktif. Perubahan tingkah laku dimaksud adalah pencapaian hasil belajar yang diinginkan.⁵

Hasil belajar, pada hakikatnya merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati.⁶ Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar. Penilaian hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.⁷

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain pada tanggal 10 Maret 2021 bahwa hasil belajar yang dicapai belum optimal. Hal ini disebabkan karena adanya model pembelajaran yang tidak bervariasi dan pemilihan model pembelajaran yang

⁵ Usman. 2004. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

⁶ Sri Budyartati. *Problematika pembelajaran di sekolah dasar* (yogyakarta: deepublish, 2014)

⁷ Nana sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar* . cet ke 14, Bandung : PT Remaja Rosdakrya :2014) hlm 22-23

diajarkan oleh guru sangat tidak menonjol sehingga membuat siswa sangat pasif dan kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan menyebabkan hasil belajar Matematika siswa masih di bawah standar. Sehingga mengakibatkan nilai siswa di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain , masih didominasi nilai 70 kebawah sedangkan nilai 70 keatas hanya sebagian kecil saja, hal ini karena guru kurang menerapkan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya, sehingga berdampak pada hasil belajarnya dimana hasil belajar siswa kurang memuaskan karena pembelajaran dipaksakan kepada siswa, sehingga siswa tertekan dalam proses belajar mengajar.

Model *make a match* yaitu suatu model pembelajaran yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klarifikasi materi yang di bahas dalam pembelajaran.⁸ Penggunaan media kartu dalam model *make a match* dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, dan menumbuh minat. Penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen. Di samping itu model *make a match* juga dapat menstimulasi keaktifan belahan otak yakni otak kiri (kognisi) yang berfungsi untuk mengingat informasi dan otak kanan yang berfungsi untuk membawah siswa dalam perasaan senang saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *make a match*.⁹

Olehnya itu, solusi yang baik dalam pemecahannya adalah salah satu model dalam pembelajaran aktif adalah model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan). Model ini dikembangkan oleh Lorna Curren (1994) dalam Rusman

⁸Yasin. 2008. *Dimensi-Dimensi pendidikan islam*. Malang : UIN Malang. press

⁹Silberman, Melvin L. 2006. *Active learning 101 belajar siswa aktif*. Bandung : Nuansa

2011). Salah satu keunggulan model pembelajaran ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan .

Model ini telah digunakan oleh Tri Muah, dengan judul penerapan model (*Cooperative Learning*) tipe *make match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi garis singgung kelas VIII SMP N 2 Tuntang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat presentasi tingkat kelulusan siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Presentasi tingkat kelulusan pada kondisi awal adalah 10% pada siklus I adalah 53,33% dan pada siklus II adalah 76,67%. Jadi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi garis singgung dikelas VIII SWMP N 2 Tuntang.¹⁰

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fitria dengan judul Pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap pemahaman konsep matematika. Jurusan pendidikan matematika fakultas ilmu tarabiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah, bahwa hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan tingkat pencapaian pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan model *make a match* lebih tinggi dari siswa yang diajarkan dengan metode ekspositori. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang dilakukan yaitu ada satu variabel independen berbeda yaitu efektivitas, faktor lingkungan sebagai variabel independen dibahas lebih dalam. Ada satu variabel independennya yaitu lingkungan eksternal, peneliti hanya membahas faktor lingkungan eksternal sebagai variabel independen. Karena pada saat penerapan metode *make a match*

¹⁰ Tri Muah, 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Bagi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tuntang Kabupaten Semarang.

siswa dilatih untuk menyatakan suatu konsep dengan menggunakan cara mereka sendiri.¹¹

Penelitian penerapan maupun pengaruh memperoleh hasil yang lebih baik. Hasil wawancara mengaju pada hasil lapangan tersebut dapat diterapkan model *make a match* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi pecahan Kelas VII Di SMP Muhammadiyah Boarding School Desa Wain”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi pecahan Kelas VII Di SMP Muhammadiyah Boarding School Desa Wain?
2. Berapa besar Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi pecahan Kelas VII Di SMP Muhammadiyah Boarding School Desa Wain?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

¹¹ Fitria, 2011. Pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap pemahaman konsep matematika. Jurusan pendidikan matematika fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

1. Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi pecahan Kelas VII Di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain.
2. Mengetahui besar Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi pecahan Kelas VII Di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah

- a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Dengan diterapkannya model *make a match*, memberikan alternative kepada siswa untuk mempermudah mengingat materi pecahan.
- 3) Meningkatkan hasil siswa dengan diterapkannya model. *make a match*
- 4) Meningkatkan hasil belajar siswa kelasVII di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain

- b. Bagi Guru Matematika

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan tambahan wawasan serta profesionalisme seorang guru dalam menyampaikan materi

sehingga memudahkan siswa untuk belajar sekaligus guru mampu memotivasi siswa dalam proses belajarnya dalam hal:

- 1) Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar.
- 2) Memberikan wacana untuk menambah variasi mengajar.
- 3) Mampu menghidupkan suasana kelas dengan metode yang diterapkan.

c. Bagi Sekolah SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan, atau profesionalisme guru dalam benar-benar dapat diperhatikan dan lebih diutamakan dalam menjalankan kegiatan proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat penting guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan pijakan, sebagai calon sarjana yang dituntut untuk siap terjun kedalam dunia pendidikan.

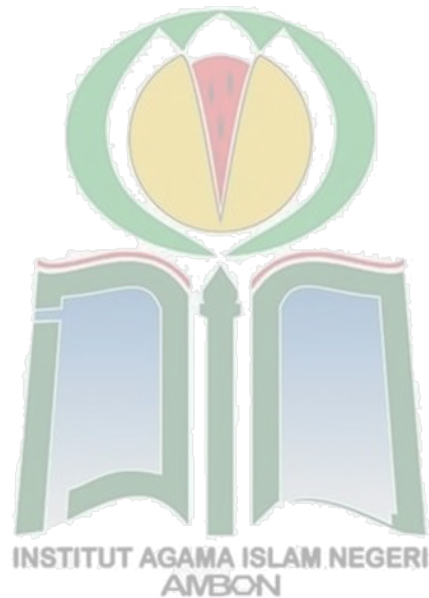
2. Manfaat praktis

Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama.

E. Definisi Operasional

1. Hasil belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

2. *Make a match* adalah suatu model pembelajaran dimana guru harus menyediakan kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut, setiap siswa nantinya akan disuruh akan menemukan pasangan soal/jawaban dari kartu-kartu tersebut.
3. Pecahan merupakan bilangan rasional yang dapat ditulis dalam bentuk $\frac{a}{b}$ (dibaca a per b) dengan bentuk a dan b adalah bilangan bulat, $b \neq 0$ (tidak sama dengan nol) dan a bukan kelipatan bilangan b.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tipe penelitian adalah penelitian *quasi eksperimen*, (John W. Creswell) adalah *experiment* yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*autocome measures*), dan unit-unit *experiment* (*experimental units*), namun tidak menggunakan penempatan secara acak. Dengan tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh model *make a match* terhadap hasil belajar siswa materi sistem pecahan kelas VII di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Waain.²⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Waain

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2021 sampai dengan 8 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpuan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah

²⁶ John W. Cresweell. Model Pembelajaran Make A Macth. Hal.123

Boarding School Desa Wain yang berjumlah 50 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas yang terdapat di kelas VII_a, , dan kelas VII -b tahun ajaran, (2019/2020)

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII_a yang berjumlah 26 siswa yang merupakan kelas 2 isyarat

D. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini termasuk jenis data kuantitatif, dan diperlukan suatu alat untuk mengumpul data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi sebagai berikut “instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Untuk mencapai hasil tersebut, maka peneliti menggunakan:

1. Soal Tes

Soal tes merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang dapat menyelesaikan sesuatu masalah dengan menggunakan berbagai cara yang diketahuinya. Soal tes yang digunakan berupa soal uraian dengan jumlah soal sebanyak satu soal. Soal ini disusun berdasarkan pada indikator materi menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep pecahan.

2. Lembar angket

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket terhadap hasil belajar siswa. Lembar angket ini diadopsi dari penelitian Lista Listiyani, lembar angket ini telah divalidasi sebelumnya. Dalam lembar angket terdiri dari 25 item pernyataan. Lembar angket dalam penelitian ini terdiri dari dua macam pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setiap item soal dalam lembar angket disediakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk memberikan skor pada masing-masing jawaban menggunakan skala Likert dengan interval 1 sampai 4. Diberikan skor 4 sampai 1 untuk item positif dan skor 1 sampai 4 untuk item negatif.

3. Observasi merupakan aktivitas dari suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel (X) yaitu Model pembelajaran *make a match*
2. Variabel (Y) yaitu Hasil belajar siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Tes dalam penelitian ini yaitu tes uraian yang terdiri dari satu butir soal yang digunakan untuk mengetahui berpikir hasil belajar siswa.

2. Angket adalah teknik pengumpulan berbagai data yang dilakukan dengan memberi berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
3. Observasi atau pengamatan yang dilakukan langsung ke objek yang diteliti merupakan teknik yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi, data yang akurat dan lengkap guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap masalah yang diteliti pada SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain.
4. Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan, pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

G. Prosedur Penelitian

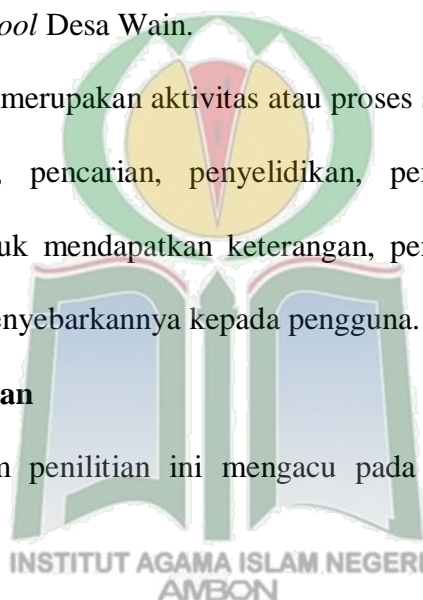
Prosedur dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan adalah kegiatan sebelum memulai mengumpulkan data. Pada tahapan persiapan ini peneliti menyusun rangkaian atau kerangka kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa efektif.

2. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru



melakukan interaksi belajar mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, pemanfaatan seperangkat media dan tentunya Dengan tambahan pemahaman / penguasaan teori pendidikan, prinsip mengajar, teori belajar dan yang lainnya yang relevan, untuk proses pembelajaran.

3. Tahapan analisis

Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu di cari taksir makna dan kaitannya.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *make a match* terhadap hasil belajar siswa materi pecahan sehingga menggambarkan kedudukan suatu nilai dari keseluruhan siswa sesuai dengan pedoman penilaian acuan patokan (PAP) sebagai berikut²⁷.

Tabel 3.1. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)

No	Tingkat Penguasaan Siswa	Kategori Hasil Belajar
1	90 – 100	Sangat baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	60 – 69	Kurang
5	> 59	Gagal

(Arifin, 2014:236)

Sementara hasil yang diperoleh dari tes kemudian diproses dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

²⁷ Arikunto dalam hartini 2016.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Kemudian nilai diperoleh siswa dikomversikan dengan KKM di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain yang terdapat pada tabel 3.2 sebagai berikut

Tabel 3.2. KKM SMP Negeri 2 Ambon

Nilai KKM	Kriteria
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas data, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Pengujian dengan *SPSS* berdasarkan pada Uji Kolmogorov- Smirnov dan Shapiro- Wilk. Data yang digunakan adalah data hasil belajar atau data postes siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar berdistribusi normal atau tidak.

Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai *Asymp Sign. (2-tailed)* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara model meka a mecht (X) dan hasil belajar siswa (Y) memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak. Uji homogenitas perhitungan data uji homogenitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*. Pengujian

homogenitas yaitu dengan rumus *Analyze-Compare Means- Oneway Anova*. Kriteria ini signifikannya adalah 5% (0,05).

c. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (x) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor, sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan response.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar.
- 2) H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar.

Hipotesis tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai beberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas VII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Desa Wain, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

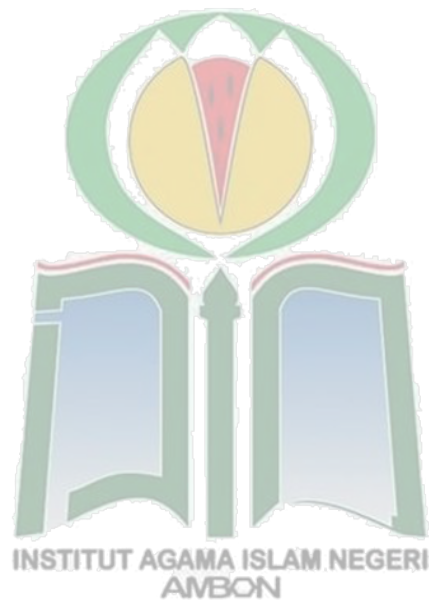
1. Model pembelajaran *make a match* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,013 lebih kecil dari $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa.
2. Besar pengaruh model pembelajaran pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan yakni sebesar 22,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, ada baiknya guru mempersiapkan dan mengelola waktu selama KBM berlangsung agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

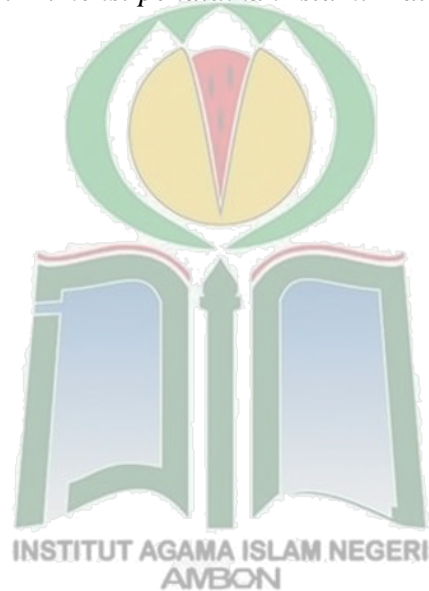
2. Ciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang tidak membosankan.
3. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya pembelajaran model kooperatif tipe *make a match* untuk perbaikan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supryono. 2009. *Cooperative learning* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alviana, L. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Tersedia: [Http://Eprints.Walisongso. Ac.Id/1681/3/093811019](Http://Eprints.Walisongso.Ac.Id/1681/3/093811019). Bab2, Pdf. Diakses Pada Tanggal 7 Oktober 2019, Jam 12.30 Wit
- Anita Lie. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- A.Pribadi, Benny. 2009. Model desain Sstem Pembelajaran. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Depdiknas 2003. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta depdiknas
- Fitria, 2011. *Pengaruh model pembelajaran Make A Match terhadap pemahaman konsep matematika*. Jurusan pendidikan matematika fakultas ilmu tarabiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- <https://nuqtoh.com/4-ayat-alquran-tentang-menuntut-ilmu>
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana sudjana, 2014. *penilaian hasil proses belajar mengajar*. cet ke 14, Bandung : PT Remaja Rosdakrya
- Purwanto, Ngalim. 2004 *Psikologis pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman, 2015. Pembelajaran tematik terpadu teori, praktik, dan penilaian. Jakarta: Rajawali press
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active learning 101 belajar siswa aktif*. Bandung: Nuansa
- Sri Budyartati. 2014. *Problematika pembelajaran di sekolah dasar* (yogyakarta: deepublish
- Sudiana N. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru Algensindo

- Suyatno. 2009. *Menjelajah pembelajaran inovatif*. Sidoarjo: masmedia buana pustaka
- Suyanto. 2009. *Urgensi Pendidikan Karakter*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Nasional. <http://konselingindonesia.com/index.php?> (Diakses tanggal 7 november 2019).
- Tri Muah, 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Bagi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tuntang Kabupaten Semarang.
- Usman. 2004. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Yasin. 2008. *Dimensi-Dimensi pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang . Press



LAMPIRAN I

SILABUS MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Mata pelajaran : Matematika

Satuan pendidikan : SMP/MTs

Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti

K I 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K I 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K I 3 : Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata

K I 4 : Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	Bilangan pecahan Operasi hitung bilangan pecahan	<p>Mengamati penjumlahan dan perkalian pecahan menggunakan pita pecahan.</p> <p>Mencermati pembagian dan pengurangan pecahan menggunakan gelas air.</p> <p>Mencermati macam-macam bilangan</p> <p>Menggambar garis bilangan dan menempatkan sekelompok pecahan pada garis bilangan yang tepat</p> <p>Menyatakan suatu pecahan ke pecahan bentuk lainnya.</p> <p>Menganalisis penjumlahan dan pengurangan dari</p>	<p>Sikap Observasi selama KBM tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketelitian • Rasa ingin tahu mengenai blangan pecahan <p>Pengetahuan Penugasan terstruktur: mengerjakan latihan soal – soal yang berkaitan dengan bilngan pecahan.</p> <p>Penugasan mandiri tidak terstruktur: Mencari informasi sejarah bilngan pecahan dalam konteks sehari-hari</p> <p>Tes tertulis:</p>	6 JP	Buku matematika kelas VIII

		beberapa pecahan	Tentang bilangan pecahan (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian)		
			Ketrampilan		
			Mengumpulkan bahan dan literatur		



LAMPIRAN II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 AMBON
Mata pelajaran : Matematika
Satuan pendidikan : SMP/MTs
Kelas : VII (Tujuh)
Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3 : Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4 : Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyelesaikan penjumlahan, pengurangan serta pembagian dalam bentuk pecahan dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Menghitung penjumlahan bilangan pecahan

2. Menghitung pengurangan bilangan pecahan
3. Menghitung pembagian bilangan pecahan

D. Materi Pembelajaran

- Operasi hitung bilangan pecahan

Materi pengayaan

Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan dan operasi penjumlahan dan pengurangan pada pecahan.

E. Metode Pembelajaran

Metode ceramah dan diskusi

F. Model pembelajaran

Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*

G. Alat Dan Sumber.

Alat : whiteboard dan spidol

Sumber : LKS, buku dan internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Pendahuluan		
1	Kegiatan pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • membimbing peserta didik untuk berdoa • Mengecek kehadiran • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memberikan motivasi dan apresiasi kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Berdoa bersama • Menjawab kehadiran • Menyimak tujuan pembelajaran • Memahami manfaat mempelajari bilangan untuk kehidupan nyata 	5 menit

	<p>siswa agar sungguh-sungguh dalam mengikuti materi pecahan karena materi pembagian bilangan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari misalnya pada saat membagi sebuah roti untuk anggota keluarga. Berapa bagian roti yang diperoleh masing-masing orang agar mendapat bagian yang sama</p>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara umum • Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi/ konsep (kartu soal dan jawab • Guru membagi kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok pemegang kartu soal dan kelompok pemegang kartu jawaban. • Membagi kartu kepada siswa dan menyuruh siswa yang memegang kartu soal untuk menyelesaikan soal tersebut kemudian mencari jawaban. Kemudian siswa yang memegang kartu jawaban tersebut ikut membantu menyelesaikan soal tersebut. • Setelah jawaban yang benar ditemukan, guru meminta siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • mendengar materi yang disampaikan oleh guru • memegang kartu yang diberikan oleh guru sambil memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang • membentuk menjadi dua kelompok yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban • siswa yang memegang kartu soal mengerjakan soal tersebut kemudian mencocokkan jawaban yang diperolehnya dengan salah satu siswa pada kelompok jawaban • siswa bergerak mencari pasangan • setelah siswa pasangan kartu soal dan jawaban, siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil dari kerja sama antara siswa yang memegang kartu soal, dan siswa yang memegang kartu 	30 menit

	<p>mencari pasangan di kelompok yang memegang kartu jawaban, yang jawabannya sama dengan siswa yang memegang kartu soal..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil dari kartu soal dan kartu jawaban yang mereka temukan didepan kelas. • Guru memberikan bantuan terbatas apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. • Memberikan poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan • Setelah peserta didik sudah mencocokkan kartu, maka guru mengocok kembali kartu tersebut dan membagi kembali kepada peserta didik agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda. Dilakukan seperti point 3-7 diatas. 	<p>jawaban.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa kembali di tempat masing-masing 	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran • memberikan tugas untuk melanjutkan materi selanjutnya • menutup pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menyimpulkan pembelajaran • mendengar dan mencatat tugas yang diberikan guru • menutup pembelajaran dengan doa 	5 menit

	dengan doa		
--	------------	--	--

I. Penilaian

Pengamatan kerja kelompok

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran b. Terlibat aktif dalam pembelajaran c. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan a. Melakukan operasi bilangan pecahan	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	Ketrampilan a. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan bilangan pecahan	Pengamatan	Penyelesaian tugas kelompok dan individu serta saat diskusi

Tual, 2021

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

(Abdul R. Uar Husein, S. Pd)

(Tarawiah Rosonggin)

NIP :

NIM : 160303179

Mengetahui

Kepala Sekolah

Bahar Kubangun, S. Pd

NIP :

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 2 AMBON
 Mata pelajaran : Matematika
 Satuan pendidikan : SMP/MTs
 Kelas : VII (Tujuh)
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. : Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. : Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.

C. Indikator

1. Menghitung perkalian bilangan pecahan
2. Konversi pecahan ke persen dan sebaliknya
3. Konversi pecahan ke permil dan sebaliknya.

D. Materi Pembelajaran

- Mengubah bentuk pecahan ke pecahan lain

Materi pengayaan

Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan operasi yang mengarah pada persen ataupun permil.

E. Metode Pembelajaran

Metode ceramah dan diskusi

F. Model pembelajaran

Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*

G. Alat Dan Sumber.


Alat : whiteboard dan spidol

Sumber : LKS, buku dan internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Pendahuluan		
1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Membimbing peserta didik untuk berdoa • Mengecek kehadiran • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memberikan motivasi dan apresepsi kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Berdoa bersama • Menyampaikan kehadiran • Menyimak tujuan pembelajaran • Memahami manfaat mempelajari bilangan untuk kehidupan nyata 	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan sedikit ceramah tentang materi pecahan • Guru menyiapkan beberapa kartu yang 	<ul style="list-style-type: none"> • mendengar materi yang disampaikan oleh guru • memegang kartu yang diberikan oleh guru sambil 	

	<p>berisi materi/ konsep (kartu soal dan jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok pemegang kartu soal dan kelompok pemegang kartu jawaban. • Membagi kartu kepada siswa dan menyuruh siswa yang memegang kartu soal untuk menyelesaikan soal tersebut kemudian mencari jawaban. • Setelah jawaban yang benar ditemukan, guru meminta siswa untuk mencari pasangan di kelompok yang memegang kartu jawaban, yang jawabannya sama dengan siswa yang memegang kartu soal.. • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil dari kartu soal dan kartu 	<p>memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang</p> <ul style="list-style-type: none"> • membentuk menjadi dua kelompok yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban • siswa yang memegang kartu soal mengerjakan soal tersebut kemudian mencocokkan jawaban yang diperolehnya dengan salah satu siswa pada kelompok jawaban • siswa bergerak mencari pasangan • setelah siswa pasangan kartu soal dan jawaban, siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil dari kerja sama antara siswa yang memegang kartu soal, dan siswa yang memegang kartu jawaban. • siswa kembali di tempat masing-masing 	30 menit
--	---	---	----------

	<p>jawaban yang mereka temukan didepan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bantuan terbatas apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. • Memberikan poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan • Setelah peserta didik sudah mencocokkan kartu, maka guru mengocok kembali kartu tersebut dan membagi kembali kepada peserta didik agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda. Dilakukan seperti point 3-7 diatas. 		
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran • memberikan soal untu siswa mengerjakan soal sebagai bahan evaluasi pada materi pecahan • menutup pembelajaran dengan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menyimpulkan pembelajaran • mencatat dan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru • menutup pembelajaran dengan doa 	5 menit

I. Penilaian

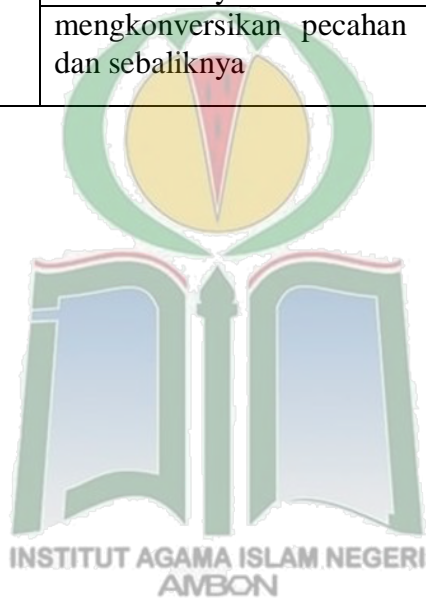
Pengamatan kerja kelompok

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap d. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran e. Terlibat aktif dalam pembelajaran f. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan b. Melakukan operasi bilangan pecahan	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	Ketrampilan b. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan bilangan pecahan	Pengamatan	Penyelesaian tugas kelompok dan individu serta saat diskusi

LAMPIRAN IV

KISI-KISI SOAL TES AKHIR

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir
Menyelesaikan penjumlahan, pengurangan serta pembagian dalam bentuk pecahan dalam kehidupan sehari-hari	Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan	1,2
Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	Menghitung perkalian pecahan yang memiliki penyebut yang berbeda	3
	mengkonversikan pecahan ke persen dan sebaliknya	4
	mengkonversikan pecahan ke permil dan sebaliknya	5



LAMPIRAN V**SOAL TES AWAL**

Nama Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Pecahan

Kelas : VII (Tujuh)

Petunjuk Umum :

1. Jawabalah dengan benar
2. Berdoalah sebelum anda mengerjakan soal-soal berikut
3. Selamat bekerja semoga sukses.

Hitunglah nilai dari operasi berikut:

a. $\frac{5}{6} + \frac{8}{6} =$

b. $\frac{7}{3} - \frac{6}{3} =$

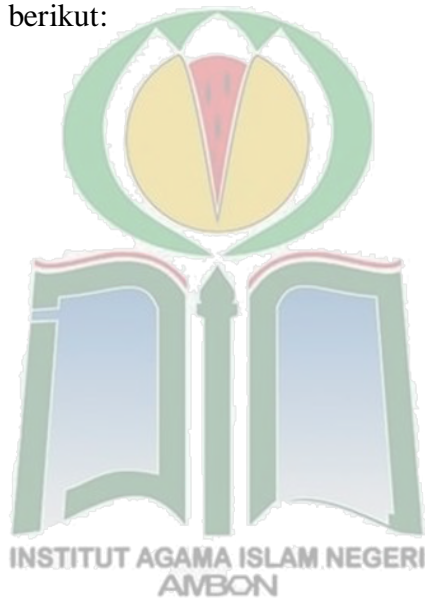
c. $\frac{2}{3} + \frac{5}{2} =$

d. $\frac{4}{5} - \frac{7}{2} =$

e. $\frac{3}{5} \times \frac{4}{3} =$

f. $2\frac{1}{5} + 3\frac{2}{3} =$

g. $7\frac{2}{4} - 2\frac{1}{5} =$



LAMPIRAN VI

SOAL TES AKHIR

Nama Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Pecahan

Kelas : VII (Tujuh)

Petunjuk Umum :

1. Jawabalah dengan benar
2. Berdoalah sebelum anda mengerjakan soal-soal berikut
3. Selamat bekerja semoga sukses.

Soal :

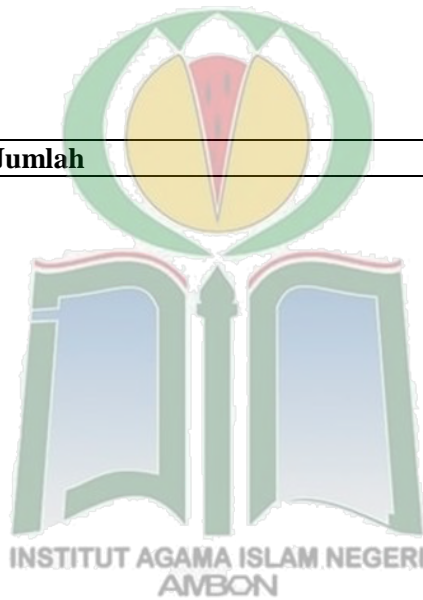
1. Hitunglah perkalian dari $\frac{3}{5} \times \frac{4}{6} =$
2. Pak mustafa memiliki ember yang berisi $\frac{3}{15}$ liter air untuk menyiram tanamannya. Tanpa ia sadari anak bungsunya menambah $\frac{7}{15}$ liter air kedalam ember tersebut. Kemudian pak Mustafa menyiram tanamannya $\frac{4}{15}$ liter air. Berapakah sisa jumlah air pak Mustafa?
3. Ibu memiliki kue yang akan dibagikan kepada 5 anaknya. Jika masing-masing akan mendapat $2\frac{1}{2}$ bagian, berapakah banyak kue yang akan dibagikan kepada anaknya.
4. Ubahlah pecahan biasa ke dalam bentuk persen dan sebaliknya $\frac{6}{7} =$ %
5. Ubahlah pecahan biasa ke dalam bentuk permil dan sebaliknya $\frac{17}{20} =$ 0/00

LAMPIRAN VII

PEMERKAHAN SOAL TES AWAL

No	Jawaban	Markah	Bobot
	a. $\frac{5}{6} + \frac{8}{6}$ $= \frac{30+48}{36}$ $= \frac{78}{36}$ $= \frac{2}{6}$	1 1	2
	b. $\frac{7}{3} - \frac{6}{3} = \frac{21-18}{9} = \frac{3}{9} = \frac{1}{3}$	1	1
	c. $\frac{2}{3} + \frac{5}{2}$ $= \frac{6+15}{6}$ $= \frac{21}{6} = \frac{7}{3}$	1 1	2
	d. $\frac{4}{5} - \frac{7}{2}$ $= \frac{8-35}{10} = \frac{-27}{10}$	1	1
	e. $\frac{3}{5} \times \frac{4}{3}$ $= \frac{15 \times 12}{15}$ $= \frac{180}{15}$ $= \frac{60}{5}$	1	1

	f. $2\frac{1}{5} + 3\frac{2}{3}$ $= \frac{2x5+1}{5} + \frac{3x3+2}{3}$ $= \frac{11}{5} + \frac{11}{3}$ $= \frac{33+55}{15}$ $= \frac{88}{15} = 5\frac{13}{15}$	1 1	2
	g. $7\frac{2}{4} - 2\frac{1}{5}$ $= \frac{7x4+2}{4} - \frac{2x5+1}{5}$ $= \frac{30}{4} - \frac{11}{5}$ $= \frac{150-44}{20}$ $= \frac{106}{20} = 5\frac{6}{20}$	1 1	2
Jumlah		11	11

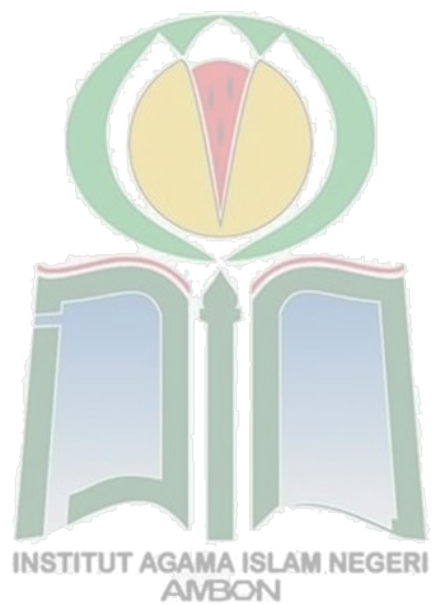


LAMPIRAN VIII

PEMERKAHAN SOAL TES AKHIR

No	Jawaban	Markah	Bobot
1	$\frac{3}{5} \times \frac{6}{5}$ $= \frac{3 \times 6}{5 \times 5} = \frac{36}{25}$	1	1
2.	$\frac{3}{15} + \frac{7}{15}$ $= \frac{10}{15}$ $= \frac{10}{15} - \frac{4}{15}$ $= \frac{6}{15}$ <p>Jadi air yang dimiliki oleh pak Mustafa sekarang adalah $\frac{6}{15}$ liter air</p>	1 1 1 1	4
3	$\frac{3}{5} \times \frac{6}{5} \times 2\frac{1}{2} = 5 \times \frac{(2 \times 2) + 1}{2}$ $= 5 \times \frac{5}{2}$ $= \frac{5}{1} \cdot \frac{5}{2}$ $= \frac{25}{2}$ $= 12\frac{1}{2}$ <p>Jadi banyak kue yang akan dibagikan kepada anaknya yaitu $12\frac{1}{2}$ bagian kue</p>	1 1 1 1 1	5
4	$\frac{4}{5} = \frac{4 \times 20}{5 \times 20}$ $= \frac{80}{100} = 80\%$ $80\% = \frac{80}{100} : \frac{10}{10}$	1 1 1	4

	$= \frac{8}{10} = \frac{4}{5}$	1	
5	$\frac{2}{50} = \frac{2}{50} \times \frac{20}{20}$ $= \frac{40}{1000} = 40^0/00$ $40^0/00 = \frac{40}{1000} : \frac{20}{20}$ $= \frac{2}{50}$	1 1 1 1	4
Jumlah		18	18



LAMPIRAN IX

KISI-KISI INSTRUMEN BUTIR ANGKET RESPON SISWA

No	Aspek Kepraktisan	Deskripsi	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Keterbantuan	Kartu soal dan kartu jawaban membantu siswa dalam mempelajari pecahan	3, 8,9, 23,24	6
2	Kemudahan	Siswa mudah menggunakan kartu soal dan kartu jawaban saat mempelajari pecahan	2, 4, 5, 7, 10,14,16,20	13,15,25
3	Kemenarikan	Siswa tertarik dan senang dalam mempelajari pecahan dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban	1,11,12, 17,21 22	18,19
Jumlah			19	6

LAMPIRAN X

INSTRUMEN ANGKET

**Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar
Siswa Materi pecahan Kelas VII Di SMP Negeri 2 Ambon**

Identitas Responden

Nama :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isi angket ini sesuai dengan pendapat kalian mengenai belajar pecahan dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban
2. Angket ini ada pertanyaan . pilihlah jawaban sesuai dengan dirimu
3. Pengisian angket ini dilakukan dengan memberikan tanda check list pada kolom yang telah disediakan
4. Berikan juga saran dan komentar pada halaman selanjutnya.

Angket

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Saya senang mengikuti pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>				
2	Saya lebih memahami materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>				
3	Saya saling membantu dengan teman dalam mempelajari materi pecahan				
4	Saya bila diberi tugas oleh guru saya				

	akan mengerjakan selalu tepat waktu				
5	Saya yakin dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan kemampuan sendiri				
6	Saya malu bertanya pada teman atau guru jika ada materi pecahan yang tidak paham				
7	Saya memahami dan mengerti setiap materi yang diberikan oleh guru				
8	Saya bertanya pada guru ketika belum mengerti				
9	Saya meminta guru untuk mengulangi penjelasan ketika ada materi yang belum dipahami				
10	Kartu soal dan jawaban yang diberikan guru membantu saya dalam mempelajari pecahan				
11	Saya belajar pecahan dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban menarik dan tidak membosankan				
12	Saya bisa belajar penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan kartu yang dibagikan guru				
13	Saya tidak mau berusaha dan diskusi dengan teman				
14	Saya berusaha untuk bekerja sama dalam kelompok				
15	Saya malu mempresentasikan hasil kerja didepan kelas				
16	Saya puas ketika dapat mengerjakan soal latihan dengan tepat dan benar				
17	Saya merasa senang mendapat apresiasi dari teman dan guru				
18	Saya tidak merasa senang bila ada teman yang mendapat apresiasi dari guru				
19	Saya merasa banyak yang belum				

	diketahui dari materi pecahan				
20	Saya merasa bahwa materi pecahan sangat mudah ketika belajar menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>				
21	Saya terhadap tugas yang sulit, saya berusaha untuk lebih banyak latihan supaya bisa mengerjakan				
22	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik pada materi pecahan				
23	Saya lebih senang belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran yang guru saya ajarkan.				
24	Media dan fasilitas disekolah dapat membantu say dalam memahami materi pelajaran				
25	Say sulit dimengerti operasi pecahan dengan menggunakan kartu soal dan jawaban				

Keterangan

- SS = sangat setuju
 S = setuju
 KS = kurang setuju
 TS = tidak setuju

Kesan atau saran :

.....

Ambon, Maret 2021

(.....)

LAMPIRAN XI**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Observer : Kelas Observasi :

Tanggal : Waktu :

Pada garis berikut untuk setiap perilaku buatlah tanda “√” setiap kali anda melihat perilaku berikut yang terjadi selama pelajaran berlangsung. Anda sebaiknya menggunakan satu lembar observasi checklist untuk setiap pelajaran yang diobservasi.

Guru memberikan motivasi dan apresepsi kepada siswa ()

Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok ()

Guru mengenalkan model pembelajaran ()

Guru menjelaskan materi ()

Guru berkeliling melihat pekerjaan siswa saat diskusi ()

Guru membantu siswa yang kesulitan dalam diskusi ()

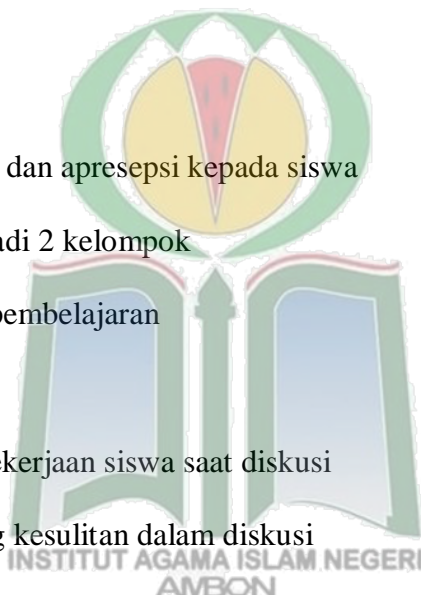
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ()

Guru mempersilahkan siswa untuk mencari pasangan untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban ()

guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang jelas ()

guru bersama siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari apakah pelajaran sesuai dengan urutan yang ditentukan ()

(apabila tidak ditentukan , tulis alasannya)



Lampiran XII

Hasil Tes Awal Siswa

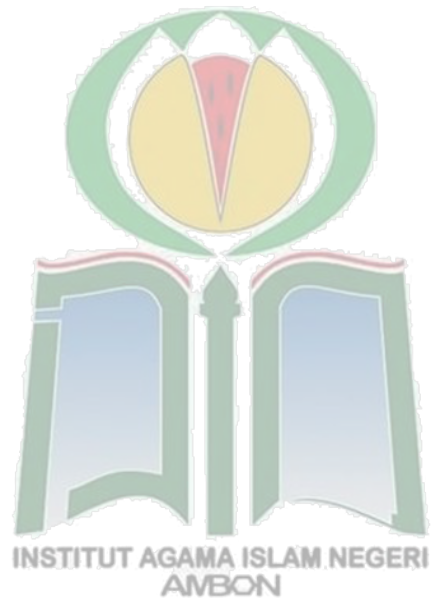
NO	Nama	SKOR	HASIL TES	KETERANGAN
1	AMGR	6	55	GAGAL
2	AYE	9	82	BAIK
3	ATHB	5	45	GAGAL
4	DAB	5	45	GAGAL
5	FL	6	55	GAGAL
6	FE	4	36	GAGAL
7	HL	5	45	GAGAL
8	JE	4	36	GAGAL
9	JF	5	45	GAGAL
10	KSU	6	55	GAGAL
11	LE	5	45	GAGAL
12	MRR	4	36	GAGAL
13	NHB	5	45	GAGAL
14	RAB	4	36	GAGAL
15	RE	5	45	GAGAL
16	RES	5	45	GAGAL
17	SJR	4	36	GAGAL
18	ST	3	27	GAGAL
19	SF	4	36	GAGAL
20	SZMF	5	45	GAGAL
21	SE	7	64	KURANG
22	SL	5	45	GAGAL
23	SAT	5	45	GAGAL
24	SR	6	55	GAGAL
25	SJRB	6	55	GAGAL
26	YD	7	64	KURANG

Lampiran XIII

Hasil Tes Akhir Siswa

NO	Nama	SKOR	HASIL TES	KETERANGAN
1	AMGR	16	89	BAIK
2	AYE	17	94	SANGAT BAIK
3	ATHB	14	78	CUKUP
4	DAB	14	78	CUKUP
5	FL	15	83	BAIK
6	FE	14	78	CUKUP
7	HL	16	89	BAIK
8	JE	14	78	CUKUP
9	JF	13	72	CUKUP
10	KSU	16	89	BAIK
11	LE	16	89	BAIK
12	MRR	14	78	CUKUP
13	NHB	13	72	CUKUP
14	RAB	12	67	KURANG
15	RE	13	72	CUKUP
16	RES	13	72	CUKUP
17	SJR	15	83	BAIK
18	ST	12	67	KURANG
19	SF	14	78	CUKUP
20	SZMF	15	83	BAIK
21	SE	17	94	SANGAT BAIK
22	SL	14	78	CUKUP
23	SAT	13	72	CUKUP
24	SR	15	83	BAIK
25	SJRB	16	89	BAIK
26	YD	15	83	BAIK

$$\text{AMGR} : \frac{16}{18} \times 100 = 89$$



Lampiran XIV

Hasil Angket Siswa

NO	Nama	ITEM ANGKET																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	AMGR	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	91
2	AYE	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	91
3	ATHB	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	87	
4	DAB	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	86
5	FL	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	73
6	FE	3	2	3	4	3	3	2	4	1	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	60
7	HL	3	2	3	4	2	4	3	1	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	4	3	3	2	1	3	2	68
8	JE	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	72
9	JF	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	2	58
10	KSU	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	78
11	LE	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	84
12	MRR	4	4	4	3	2	3	4	1	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	82

13	NHB	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	80
14	RAB	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	82
15	RE	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	60
16	RES	4	3	1	2	4	2	3	1	4	2	3	1	1	3	2	4	1	2	4	3	1	4	2	1	3	61
17	SJR	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	77
18	ST	3	2	1	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	1	3	4	1	2	3	4	2	3	2	4	72
19	SF	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	4	1	3	2	4	3	2	4	1	3	1	3	2	4	69
20	SZMF	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	76
21	SE	4	3	4	3	3	1	4	3	2	4	4	2	4	3	4	1	3	4	2	4	4	2	3	4	2	77
22	SL	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	72
23	SAT	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	75
24	SR	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	1	83
25	SJRB	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	94
26	YD	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	85

Lampiran XV

Hasil Angket Siswa

NO. Item Angket	Jawaban Responden			
	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)
1	58	53	12	0
2	19	58	23	0
3	46	27	15	12
4	46	35	19	0
5	42	42	15	0
6	27	27	31	15
7	58	23	19	0
8	31	46	12	12
9	42	35	15	8
10	38	46	15	0
11	35	38	19	8
12	38	38	0	8
13	23	31	19	27
14	54	31	15	0
15	23	27	35	15
16	50	31	12	8
17	35	38	19	0
18	31	12	38	19
19	27	58	12	4
20	38	42	12	8
21	54	31	12	4
22	46	38	12	4
23	35	42	15	8
24	46	0	12	8
25	35	23	35	8

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.155	26	.111	.939	26	.126

a. Lilliefors Significance Correction

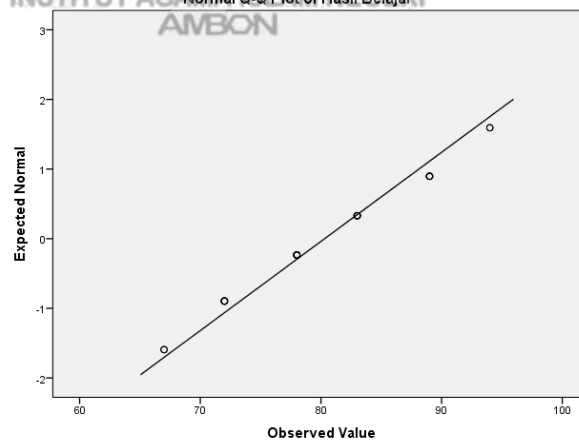
Tests of Normality

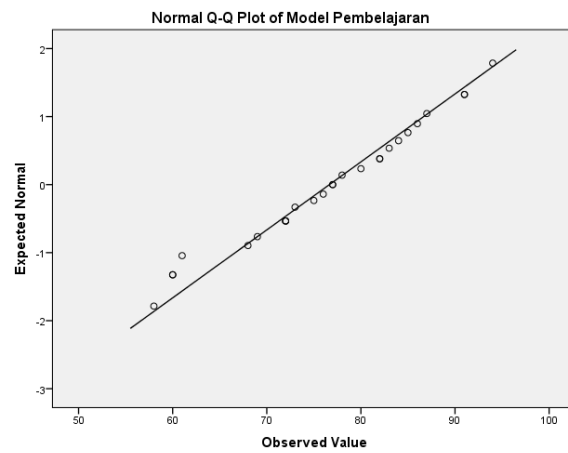
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model Pembelajaran	.095	26	.200 [*]	.965	26	.492

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar





Test of Homogeneity of Variances

hasil

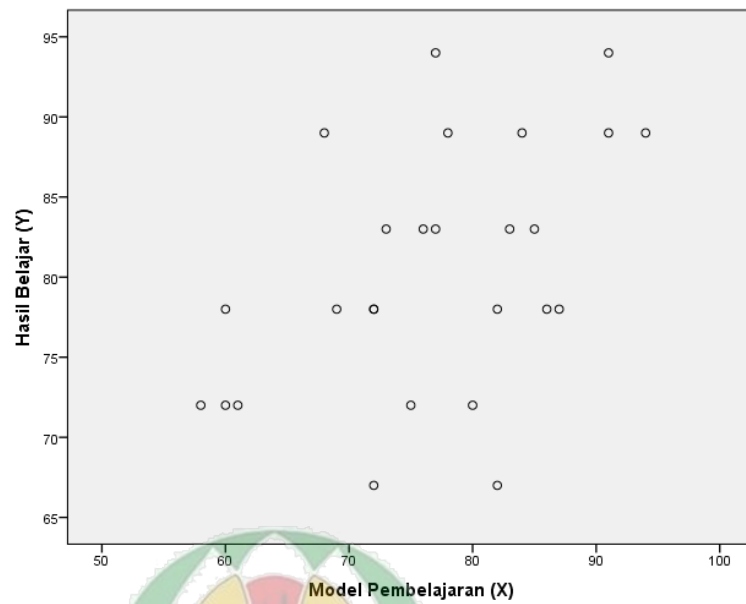
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.431	1	50	.514

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334.989	1	334.989	7.143	.013 ^b
	Residual	1125.472	24	46.895		
	Total	1460.462	25			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.501	10.576		4.964	.000
1 Model Pembelajaran	.366	.137	.479	2.673	.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.229	.197	6.848

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran

DOKUMENTASI



Guru Memberi Materi



Siswa Mengerjakan Soal Tes



Siswa Mengisi Lembar Angket



Guru Mengawasi Siswa